

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5. 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis mengenai analisis manajemen kas pada Perum Bulog Divre Jawa Barat, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada saat ini Perum Bulog Divre Jawa Barat tidak memiliki kebijakan untuk menentukan kas minimal yang harus dimiliki oleh manajemen perusahaan setiap bulannya. Sehingga yang terjadi adalah Perum Bulog membiarkan hasil pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan selalu dibiarkan menumpuk dalam kas Perum Bulog Divre Jawa Barat tersebut.

Dengan demikian Perum Bulog Divre Jawa Barat akan memiliki dana yang menganggur (*idle cash*) dalam jumlah yang sangat besar. Dalam hal ini, penggunaan dana yang dilakukan oleh Perum Bulog Divre Jawa Barat tidak efektif dan juga tidak efisien, karena Perum Bulog Divre Jawa Barat tidak dapat memaksimalkan penggunaan dana menganggur yang dimiliki oleh perusahaan.

2. Dalam pelaksanaan manajemen kas pada Perum Bulog Divre Jawa Barat, yang terjadi adalah penerimaan kas yang diperoleh oleh Perum Bulog Divre Jawa Barat selalu lebih besar bila dibandingkan dengan pengeluaran kas yang dilakukan oleh Perum Bulog Divre Jawa Barat tersebut setiap bulannya. Hal ini akan menyebabkan saldo kas yang terjadi selalu positif karena saldo kas
-

yang dimiliki oleh perusahaan selalu mengalami kenaikan pada setiap bulannya.

Akan tetapi, walaupun dengan memiliki saldo kas yang terus meningkat, Perum Bulog Divre Jawa Barat tidak melakukan investasi dana yang menganggur dalam bentuk yang lain. Sehingga Perum Bulog tidak akan memperoleh kemungkinan tambahan penerimaan kas yang berasal dari sumber investasi dana menganggur (*idle cash*) yang dimiliki oleh Perum Bulog Divre Jawa Barat dalam periode Juli – Desember 2004.

5.2. Saran

Setelah memperoleh hasil dari penelitian dan perhitungan pada bab sebelumnya, penulis dapat memberikan saran-saran yang diharapkan berguna bagi perusahaan sebagai berikut:

1. Dengan kondisi anggaran kas yang terjadi pada Perum Bulog Divre Jawa Barat selama periode Juli – Desember 2004, dimana saldo kas yang dimiliki oleh Perum Bulog Divre Jawa Jawa Barat tersebut selalu meningkat, sebaiknya Perum Bulog Divre Jawa Barat menggunakan kebijakan dalam menentukan kas minimal yang harus dimiliki setiap bulannya.

Dengan menggunakan rumus *Stochastic*, maka dapat diperoleh jumlah kas minimal yang sebaiknya dimiliki oleh Perum Bulog Divre Jawa Barat adalah sebesar Rp 1,350,470,950.91 setiap bulannya.

2. Secara umum, anggaran kas yang dimiliki oleh Perum Bulog Divre Jawa Barat pada periode Juli – Desember 2004 selalu bersifat positif. Oleh karena itu,
-

Perum Bulog Divre Jawa Barat sebaiknya melakukan investasi untuk dana yang menganggur dalam bentuk investasi, misalnya deposito pada Bank.

Dengan melakukan investasi dalam bentuk deposito pada Bank, maka Perum Bulog Divre Jawa Barat akan mendapatkan tambahan keuntungan yang diperoleh dari hasil bunga deposito tersebut.
